

ABSTRAK

Setiawan, M.D.A.P. (2025). Pembentukan Identitas Diri Melalui Pengalaman Bermusik pada Pemain Musik Violin. *Skripsi*. Yogyakarta: Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma

Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami bagaimana pembentukan identitas diri pada pemain musik violin, melalui pengalaman bermusik bersama dengan kelompok orkestra atau *chamber*. Pendekatan kualitatif konstruksionis sosial digunakan sebagai pendekatan epistemologis untuk mengeksplorasi secara mendalam bagaimana seorang pemain violin membentuk identitas diri yang kuat. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur secara tatap muka dan data dianalisis menggunakan analisis *Narrative Oriented Inquiry* (NOI). Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menemukan empat fondasi utama dalam pembentukan identitas diri sebagai pemain violin yang kuat, yaitu: (1) Transformasi Melalui Pembingkai Ulang (*Reframing*), (2) Prinsip atau Logika Abduktif, (3) Konteks Diskursif Dalam *Identity Positioning*, dan (4) Signifikansi Mode Embodied dan Aeolian. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konstruksi identitas diri dibentuk melalui konflik diskursif yang juga disertai adanya sifat agentif individu untuk melakukan negosiasi aktif terhadap pengalaman negatif menjadi pemaknaan hidup dan membentuk identitas dirinya. Penelitian ini memiliki implikasi terhadap para pemain violin untuk melakukan negosiasi aktif terhadap pengalaman negatif menjadi motivasi untuk berkembang, dan bagi akademisi di bidang musik untuk mengintegrasikan program pendampingan psikologis mengenai regulasi diri serta emosi bagi pemain violin.

Kata kunci: Pembentukan identitas, pemain violin, *narrative oriented inquiry* (NOI), konstruksionis sosial

ABSTRACT

Setiawan, M.D.A.P. (2025). Self-Identity Construction Through Musical Experience on Violin Players. *Skripsi*. Yogyakarta: Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma

This study aims to understand how violinists form their identity through their experience of playing music together in an orchestra or chamber group. A social constructionist qualitative approach was used as an epistemological approach to explore in depth how violinists form a strong sense of identity. Data collection was conducted using semi-structured face-to-face interviews, and the data were analyzed using Narrative Oriented Inquiry (NOI) analysis. Based on the analysis results, this study found four main foundations in the formation of a strong self-identity as a violin player, namely: (1) Transformation Through Reframing, (2) Abductive Principles or Logic, (3) Discursive Context in Identity Positioning, and (4) The Significance of Embodied and Aeolian Modes. Overall, the results of this study show that the construction of self-identity is formed through discursive conflict, which is also accompanied by the agentive nature of individuals to actively negotiate negative experiences into a meaning of life and shape their identity. This research has implications for violin players to actively negotiate negative experiences into motivation for growth, and for academics in the field of music to integrate psychological counseling programs on self-regulation and emotions for violin players.

Keywords: *Identity construction, violinist, narrative oriented inquiry (NOI), social constructionism*